

Evaluasi Implementasi Enhanced Recovery After Caesarean Section (ERACS) di Rumah Sakit Permata Depok = Implementation Evaluation of Enhanced Recovery After Caesarean Section (ERACS) Permata Depok Hospital

Jimmy Sakti Nanda Berguna, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920541396&lokasi=lokal>

Abstrak

Peningkatan angka operasi sectio caesarea, kebutuhan untuk meningkatkan pelayanan perioperatif yang memprioritaskan keselamatan pasien (patient safety) menjadi semakin mendesak. Enhanced Recovery After Caesarean Surgery telah diadopsi secara luas selama 10 tahun terakhir dipercaya dapat meningkatkan luaran klinis pascaoperasi. penelitian ini dirancang mengevaluasi implementasi serta memberikan rekomendasi penerapan ERACS di RS Permata Depok protokol ERACS yang diterapkan di RS Permata Depok belum pernah dievaluasi dari sudut pandang input, proses, dan output. Penelitian ini merupakan penelitian kombinasi (mix methods). Desain kuantitatif yang dipilih adalah desain potong lintang. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Permata Depok, pada bulan September-Desember 2023. Hasil penelitian didapatkan bahwa dari segi input terdapat perbedaan daftar tilik pada edukasi preoperatif dan manajemen post-operatif SDM yang terlibat dalam ERACS sudah mencukupi, kecuali perawat anestesi. Fasilitas penunjang rumah sakit seperti gedung IGD, kamar bersalin, kamar operasi, dan ruang rawat sudah memadai untuk mengakomodasi kebutuhan ERACS. Obat-obatan yang tersedia di rumah sakit dari segi jumlah dan varian sudah memadai. Dari segi proses didapatkan bahwa kepatuhan terhadap protokol ERACS yang dinilai dari kelengkapan pengisian daftar tilik masih rendah yaitu 78%. Dari segi output didapatkan bahwa lama rawat inap SC ERACS lebih cepat, waktu hingga mobilisasi pasien SC ERACS lebih cepat yaitu 6 jam, kejadian infeksi luka operasi 0%, pasien 100% merasa puas. Perlu adanya pengkajian ulang terhadap daftar tilik, peningkatan teknologi digital, dan analisis ulang agar dapat diterapkan pada pasien JKN.

.....By the increasing of the caesare sectio operation, the needs to increase periopratif service prioritizing patient's safety become urgent. Enhanced Recovery After Caesarean Surgery being adopted broadly in the past 10 years is believed can enhance clinical output post operation. This study was designed to evaluate the implementation and also to suggest recommendations regarding the ERACS's implementation at RS Permata Depok. The applied ERACS's protocol at RS Permata Depok had been not evaluated from the view of input, process, and output. The design used to reply question from this study is mix method qualitative and quantitative by sequential exploratic's design. The used qualitative's approach is fenomenology's approach. The choosen quantitative design is cross-sectional design. This study was conducted at Rumah Sakit Permata Depok from September to December 2023. The obtained result is from input there were differences at preorative education's checklist and post operation management SDM involved in ERACS was sufficient except anestacy nurse. ICU Building, birthing room, operation room, inpatient room, also were sufficient to accommodate ERACS's need. Drugs availability at hospital were also suficient both of variety and quantity. From a process perspective, the compliance to the ERACS's protocol based on the checklist filled form's completeness was low scoring, 78%. From output's perspective gained that length of stay was short. Duration time to patient's mobility was faster, 6 hours. Incident of wound inspection such as the wound post operation 0%. 100% people feel satisfied. It recommends restudying to digital technology

improvement and re-analyzing to be applied to JKN patient.